

## **Pengembangan Buku Saku Digital Pembuatan Roti Manis Berbantuan Flipbook Maker Untuk Kegiatan Pelatihan Kader PKK Desa**

**Ayu Dwi Lestiyowati\*, Ita Fathur Romadhini, Mauren Gita Miranti, Lucia Tri Pangesthi**

Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FT, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231, Indonesia

\*Corresponding Author: [ayudwi.20058@mhs.unesa.ac.id](mailto:ayudwi.20058@mhs.unesa.ac.id)

### **Article History**

Received : September 06<sup>th</sup>, 2024

Revised : Oktober 17<sup>th</sup>, 2024

Accepted : November 15<sup>th</sup>, 2024

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Hasil pengembangan buku saku digital pembuatan roti manis berbantuan flipbook maker untuk kegiatan pelatihan kader PKK; 2) Kelayakan materi dan media buku saku digital roti manis berbantuan flipbook maker untuk kegiatan pelatihan kader PKK desa; 3) Respon ibu-ibu PKK terhadap pengembangan buku saku digital pembuatan roti manis berbantuan flipbook maker untuk kegiatan pelatihan kader PKK desa. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan subjek penelitian yaitu terdiri dari 4 validator (materi & media) serta 35 ibu-ibu kader PKK desa Kunitir. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil buku saku digital roti manis yang sudah dibuat dapat diakses melalui ponsel atau komputer secara online. Buku saku digital dapat diakses melalui link atau QR. 2) kelayakan materi dan media dinyatakan sangat layak dengan nilai rerata masing-masing yaitu 87,8% dan 90%. 3) respon peserta pelatihan sangat baik dengan rerata 86,16%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa buku saku digital hasil penelitian dapat digunakan dalam pelatihan maupun pembelajaran.

**Keywords:** Buku saku digital, Pengembangan, Roti manis.

## **PENDAHULUAN**

Roti manis merupakan makanan olahan dari tepung terigu yang telah menjadi makanan populer di Indonesia bahkan dikalangan anak-anak, remaja dan orang tua. Roti manis adalah roti yang terbuat dari adonan manis yang difermentasi dan mengandung gula minimal 10%. Bahan utama dari roti manis adalah tepung terigu, air, ragi, gula, telur, lemak dan garam. Roti manis bisa dijadikan suatu peluang usaha yang menjanjikan bagi masyarakat sehingga dengan adanya praktik pembuatan roti manis diharapkan bisa meningkatkan kemampuan para ibu-ibu PKK dalam pembuatan roti manis. Praktik pembuatan roti manis bisa melalui adanya pelatihan pembuatan makanan yang diadakan oleh kader PKK.

Pelatihan merupakan suatu proses mempersiapkan orang untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan dan membekali orang dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan. Pelatihan adalah suatu proses dimana tingkah laku manusia diubah secara

sistematik untuk mencapai suatu tujuan. Dalam menyelenggarakan pelatihan, fasilitator harus berperan tidak hanya dalam sharing knowledge tetapi juga harus siap dalam pengajaran, evaluasi pembelajaran, dan memperbaiki segala sesuatu yang ditingkatkan selama proses pembelajaran. Agar pelatihan dapat berjalan lancar maka peralatan pelatihan harus siap dan perlu menyusun perangkat pelatihan. Perangkat pelatihan memudahkan fasilitator dalam menyampaikan materi dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan bantuan media atau perangkat pelatihan, peserta juga dapat memahami materi yang disampaikan oleh fasilitator.

Perangkat pelatihan merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan berbagai bahan dan materi kepada semua peserta yang mau belajar agar lebih mudah disampaikan. Selain itu, para peserta pelatihan akan merasa senang dalam mengikuti pelatihan sehingga peserta dapat lebih mudah menangkap materi yang akan digunakan saat pelatihan. Penggunaan media dikemas secara ringkas, kreatif, inovatif, menarik dan

disesuaikan dengan kebutuhan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran pada pelatihan yang diinginkan. Media yang akan digunakan dalam perangkat pelatihan harus disesuaikan dengan peserta pelatihan. Pada saat kegiatan pelatihan, perangkat yang bisa digunakan adalah media ppt interaktif, e-modul, buku saku, dan tes kognitif. Penggunaan buku cetak di zaman sekarang sangat tertinggal karena adanya media audio visual dan masyarakat lebih memilih media pembelajaran tersebut dibandingkan dengan media cetak. Hal tersebut yang membuat peneliti ingin lebih mengenalkan buku saku digital yang jika dibandingkan dengan media tersebut jauh lebih praktis dan juga mudah untuk di pahami.

Media sekarang harus lebih mengikuti zaman karena perkembangan teknologi mobile sangat pesat, salah satu perangkat mobile yang sering digunakan adalah android. Media hasil teknologi cetakan dapat berupa buku namun media tersebut bisa dikatakan sudah kuno dan banyak masyarakat lebih tertarik menggunakan dengan aplikasi yang ada di dalam android. Pemanfaatan media pembelajaran jika menggunakan buku saku digital bisa dianggap lebih efektif dan juga lebih menarik jika dibuat untuk pembelajaran didalam pelatihan. Buku saku tersebut merupakan sebuah kumpulan materi dari roti manis yang diringkas dan diperjelas dalam sebuah buku yang dibuat lebih praktis untuk dibawa kemana saja dan mudah dipahami oleh orang dewasa dikalangan ibu-ibu. Namun jika dijadikan buku saku digital akan lebih praktis lagi hanya perlu menggunakan android untuk memakainya dan bisa dibaca serta digunakan dimana saja. Pengembangan buku saku digital bisa dengan cara menggunakan aplikasi flipbook maker pada materi roti manis yang ditujukan kepada kader PKK.

Berdasarkan hal di atas pelaksanaan pengembangan buku saku digital roti manis kepada masyarakat terutama untuk ibu-ibu PKK lewat hal ini adalah agar menambah pengetahuan tentang cara pengelolaan roti manis melalui media yang lebih menarik dan tidak membosankan. Hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Saku Digital Pembuatan Roti Manis Berbantuan Flipbook maker Untuk Kegiatan Pelatihan Kader PKK Desa”.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan subjek penelitian yaitu terdiri dari 4 validator (materi & media) serta 35 ibu-ibu kader PKK desa Kunitir.

### 1. Hasil Pengembangan Buku Saku Digital Materi Roti Manis

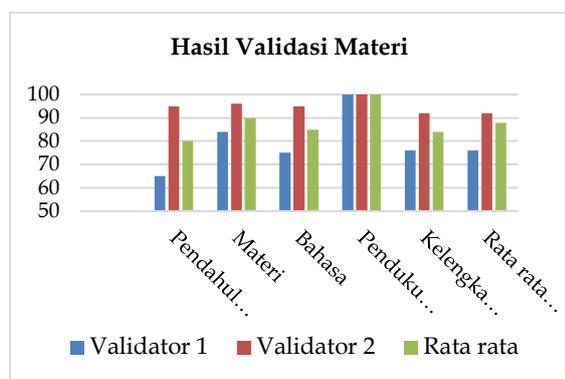
Penelitian ini berjudul pengembangan buku saku digital pembuatan roti manis berbantuan flipbook maker untuk pelatihan kader PKK desa. Pengerjaan media buku saku digital membutuhkan waktu sekitar 2 bulan dengan disertai revisi dari berbagai ahli materi dan media. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Model penelitian ini terdiri dari 5 tahapan tapi peneliti hanya menggunakan 3 tahapan karena penelitian ini hanya hingga tahap pengembangan. Hasil dari pengembangan buku saku digital dengan judul “roti manis” berbasis Flip Pdf Professional adalah berupa link: <https://online.flipbuilder.com/uekrq/lpge/> yang dapat di akses pada web yang ada di *handphone android* atau laptop. Dalam buku saku digital terdapat beberapa media seperti foto dan gambar. Buku saku digital ini khusus untuk media pelatihan roti manis pada kader PKK tetapi buku saku digital ini dapat digunakan oleh umum.

Buku saku digital ini dapat dipelajari ketika pelatihan berlangsung, sebelum pelatihan, ataupun ketika waktu luang dan di mana pun ia berada selama tempat tersebut masih terjangkau jaringan internet dengan demikian peserta pelatihan dapat belajar secara mandiri. Buku saku digital ini diselaraskan dengan ukuran *handphone android* agar lebih memudahkan namun bila dibuka menggunakan laptop akan terbuka seperti buku dengan dua halaman, penggunaan ini bisa disesuaikan dengan device yang digunakan. Halaman buku saku digital dapat disesuaikan pada posisi potret bila diakses melalui *handphone* sedangkan posisi horizontal jika diakses melalui laptop atau komputer.

## 2. Hasil Kelayakan Materi dan Media Buku Saku Digital

### a. Kelayakan Materi

Kelayakan materi pada buku saku digital dinilai oleh ahli materi yaitu dosen S1 Pendidikan Tata Boga sebagai validator materi 1 dan guru tata boga SMKN 1 Dlanggu sebagai validator materi 2. Validasi dilakukan pada tanggal 17-22 Mei 2024 dengan mengisi angket dengan instruksi yang ada. Terdapat beberapa revisi dari kedua validator dan terdapat perbaikan materi yang baik dan benar. Angket yang diisi untuk validasi menggunakan skala likert dengan penilaian 1-5, didalam instrumen terdapat 5 aspek antara lain: aspek pendahuluan, aspek materi, aspek bahasa, aspek pendukung materi, aspek kelengkapan buku saku. Hasil validasi materi tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Validasi Materi

Berdasarkan penilaian kelayakan materi buku saku digital dari kedua validator diperoleh rerata dari kelima aspek yaitu 87,8%. Nilai rerata ini sesuai interpretasi yang telah ditetapkan oleh Riduwan dan Akdon (2013) dan termasuk ke dalam kriteria sangat layak (81%-100%). Hasil penilaian pada aspek pendahuluan memperoleh nilai rerata akhir 80% dengan interpretasi layak. Nilai ini didapat karena sesuai dengan kualifikasi isi dari petunjuk dan perumusan pembelajaran buku saku digital. Beberapa komponen tersebut terdapat identitas penulis, deskripsi materi, petunjuk penggunaan buku saku, serta tujuan pembelajaran yang sesuai. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahyu, Luthfansa, Setiani (2020) bahwa materi ajar harus sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada, kejelasan perumusan tujuan pembelajaran dapat memperlancar jalannya pelatihan yang dilakukan.

Hasil penilaian kelayakan pada aspek materi memperoleh nilai rerata akhir 90% dengan interpretasi sangat layak. Nilai ini didapat dari

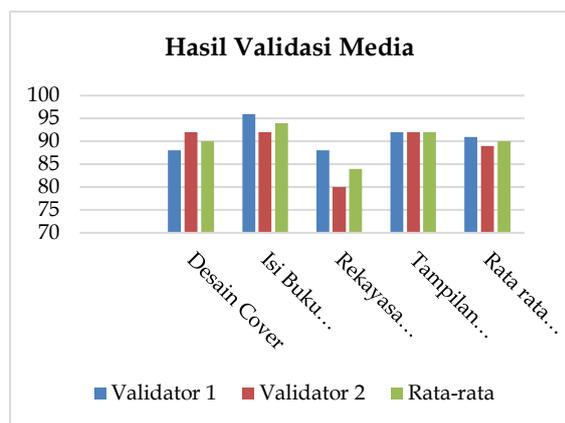
kejelasan, kelengkapan, kemenarikan dan sistematika penyampaian materi yang mudah dipahami dan bisa digunakan untuk belajar secara mandiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Melyanti (2019) buku saku merupakan sumber belajar peserta didik yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi yang praktis dan menarik dan mudah dibawa kemana saja. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Fitri (2019) buku saku merupakan buku yang kecil yang dapat digunakan sebagai sumber belajar secara mandiri bagi peserta didik atau peserta pelatihan. Hasil penilaian pada aspek bahasa memperoleh nilai rerata akhir 85% dengan interpretasi sangat layak. Nilai ini didapat dari materi buku saku digital menggunakan bahasa, kalimat, ukuran font, penulisan yang mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan pendapat Sankarto dan Endang (2008) bahwa dalam penyampaian informasi disesuaikan dengan kepentingan dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang benar.

Hasil penilaian pada aspek pendukung materi memperoleh nilai rerata akhir 100% dengan interpretasi sangat layak. Nilai ini didapat dari gambar yang sesuai dengan materi dan peletakan gambar harus sesuai dengan teks materi. Hal ini sesuai dengan Hafid Effendy (2017), peletakan keterangan gambar terletak pada bagian bawah gambar dan berdekatan dengan gambar. Teks bacaan atau wacana harus berkaitan atau sejalan dengan ilustrasi atau gambar yang dicantumkan berkenaan dengan teks tersebut. Hasil penilaian pada aspek kelengkapan buku saku memperoleh nilai rerata akhir 84% dengan interpretasi sangat layak. Nilai ini didapat dari kesesuaian judul, daftar isi, petunjuk penggunaan, daftar pustaka. Hal ini sesuai dengan pendapat Kosasih (2021) bahwa bahan ajar dapat digunakan secara efektif apabila komponen-komponennya lengkap dan terpadu, dimulai dari kata pengantar, petunjuk penggunaan bahan ajar itu sendiri, sajian materi, unjuk kerja atau latihan-latihan, rangkuman sampai pada tinjau lanjut atau umpan balik.

### b. Kelayakan Media

Kelayakan media pada buku saku digital dinilai oleh ahli media dosen S1 Pendidikan Tata Boga sebagai validator media 1 dan validator media 2. validasi dilakukan pada tanggal 17- 22 Mei 2024 dengan mengisi angket dengan instruksi yang ada. Angket media yang diisi untuk validasi terdapat 4 aspek antara lain: aspek

desain cover, aspek isi buku saku digital, aspek rekayasa perangkat lunak, aspek tampilan visual. Terdapat beberapa revisi dari kedua validator dan terdapat perbaikan buku saku digital yang baik dan benar. Setelah mendapatkan beberapa revisi penulis memperbaiki hingga sesuai dan mendapatkan persetujuan dari validator untuk melanjutkan pengambilan data. Hasil kelayakan materi tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Validasi Media

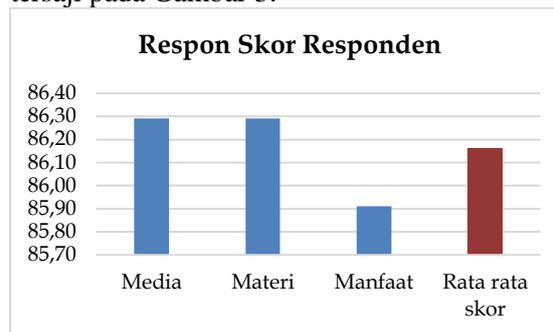
Berdasarkan penilaian kelayakan media buku saku digital dari kedua validator diperoleh rerata dari keempat aspek yaitu 92%. Nilai rerata ini sesuai interpretasi yang telah ditetapkan oleh Riduwan dan Akdon (2013) dan termasuk ke dalam kriteria sangat layak (81%-100%). Hasil penilaian pada aspek desain cover memperoleh nilai rerata akhir 90% dengan interpretasi sangat layak. Nilai ini didapat dari desain cover buku saku roti manis. Hal ini sesuai dengan Suyanto (2009) bahwa website yang baik harus memiliki komposisi warna yang baik dan konsisten. Hasil penilaian pada aspek isi buku saku digital memperoleh nilai rerata akhir 94% dengan interpretasi sangat layak. Nilai ini didapat dari kesesuaian desain, penempatan materi, serta kesesuaian font, spasi, warna buku saku, dan gambar.

Hasil penilaian pada aspek rekayasa perangkat lunak memperoleh nilai rerata akhir 84% dengan interpretasi sangat layak. Nilai ini didapat dari kreativitas dan inovasi pembelajaran terhadap perkembangan IPTEK. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kismatawi, dkk. (2022), bahwa penggunaan media pada era saat ini perlu melibatkan teknologi dalam pembelajaran, seperti flipbook maker dengan menghasilkan output berupa link HTML. Hasil penilaian pada aspek tampilan visual memperoleh nilai rerata akhir 92% dengan

interpretasi sangat layak. Nilai ini didapat dari kesesuaian tampilan yang menarik sehingga menghasilkan nilai yang sangat layak dan berguna untuk media pelatihan untuk di pelajari.

### 3. Hasil Respon Peserta Pelatihan

Hasil respon oleh peserta pelatihan didapatkan dengan melakukan uji coba terbatas. Uji coba terbatas ini diambil dari ibu-ibu kader PKK Desa Kunitir sebanyak 35 orang. Pelaksanaan uji coba dilakukan secara langsung di Balai Desa Kunitir pada tanggal 5 Juni 2024. Peserta yang menjadi responden diberikan lembar angket yang disediakan dan mengisi dengan cara memberikan tanda centang pada salah satu kolom yang tersedia pada angket. Respon peserta pelatihan diambil dari hasil angket dengan skala likert dengan penilaian 1-5 yang diberikan kepada mereka pada saat pengambilan sample data. Pada angket tersebut, terdapat 3 (tiga) aspek yaitu media, materi, manfaat. Hasil respon peserta pelatihan sudah tersaji pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Respon Peserta Pelatihan

Berdasarkan nilai pada saat uji coba diperoleh rata-rata dari ketiga aspek yaitu 86,16%. Nilai rerata ini sesuai interpretasi yang telah ditetapkan oleh Riduwan dan Akdon (2013) dan termasuk ke dalam kriteria sangat baik (81%-100%). Hasil penilaian respon peserta pelatihan pada aspek media memperoleh nilai rerata akhir 86,29% dengan interpretasi sangat baik. Skor ini dapat tercapai karena kemudahan penggunaan buku saku digital dalam memahami materi roti manis dilihat dari tampilan dan hubungan media pelatihan. Hasil penilaian respon peserta pelatihan pada aspek materi memperoleh nilai rerata akhir 86,29% dengan interpretasi sangat baik. Skor ini dapat tercapai karena kesesuaian isi materi dan kemudahan bahasa yang digunakan dalam media buku saku digital. Hal ini sesuai dengan pendapat Sankarto dan Endang (2008) bahwa dalam penyampaian informasi

disesuaikan dengan kepentingan dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang benar. Hasil penilaian respon peserta pelatihan pada aspek manfaat memperoleh nilai rerata akhir 85,90% dengan interpretasi sangat baik. Skor ini dapat tercapai karena peserta pelatihan termotivasi untuk belajar karena adanya buku saku digital yang menarik untuk dipelajari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui hasil analisis dan pembahasan terhadap pengembangan buku saku digital pembuatan roti manis berbantuan flipbook maker, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan buku saku digital pembuatan roti manis berbantuan flipbook maker sudah melalui penyusunan dengan sesuai prosedur model pengembangan ADDIE hingga sampai tahap ketiga. Berikut untuk hasil pengembangan buku saku digital bisa diakses melalui web melalui QR code dan link tautan :



<https://online.flipbuilder.com/uekrq/lpg/e/>

2. Materi dan media dinyatakan sangat layak digunakan untuk pelatihan ibu-ibu kader PKK dengan memperoleh hasil rata – rata materi sebesar 87,8% dan rata – rata media sebesar 90%.
3. Penilaian respon peserta pelatihan menyatakan bahwa media ini dinilai sangat baik dengan rata – rata 86,16% sehingga dapat digunakan dalam pelatihan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini khususnya pada orang tua, dosen pembimbing, dosen penguji, para validator dan para responden ibu-ibu kader PKK Desa Kunitir atas kerja sama serta

pengetahuan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

## REFERENSI

- Ardiansyah, Dhimas & Rakhmawati, Lusiana (2013). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Interaktif pada Mata Kuliah Elektronika Digital di Jurusan Teknik Elektro. *Jurnal Penelitian Universitas Negeri Surabaya*.
- Effendy, Moh Hafid (2017). *Gramatikal Bahasa Madura*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Fitri H., Izzatin, M. & Ferryansyah (2019). Pengembangan buku saku berbasis kearifan lokal sebagai sumber belajar pada materi bilangan. *Mathematic Education and Application Journal (META)*. 1(1)., h. 8-18.
- Kismawati, R., Ernawati, T., & Winingsih, P. H. (2022). Pengembangan E-Komik Berbasis Heyzine Flipbook pada Materi Sistem Pencernaan bagi 100 Peserta Didik Kelas VIII SMP. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 6 No. 3, 359-370. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/article/view/13507/5416>
- Kosasih (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Makmoer, Haryanto (2003). *Roti Manis dan Donat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Melyanti, S. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping Untuk Pembelajaran Ekonomi Kelas XI*. *Jurnal Universitas Negeri Makassar*.
- Riduwan & Akdon (2013). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Cetakan Kelima. Alfabeta. Bandung.
- Sankarto, Bambang S & Endang S Setyorini (2008). *Pedoman Pengemasan Informasi. Materi Pendampingan Pusat Informasi Pertanian dan Unit Pelayanan Informasi Pertanian Kabupaten*. Jakarta: Departemen Pertanian
- Setyono, Sukarmin & Wahyuningsih (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Bulletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari*

- Minat Baca Siswa. *Jurnal Penelitian Universitas Sebelas Maret*
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, A. H. (2009). *Step by Step Web Design Theory and Practices*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Trihardi, Januar., Handajani, S., Gita, M., & Romadhoni, I.F. (2023). Pengembangan Buku Saku Digital Pelatihan Hygiene Sanitasi Pada Penjamah Makanan Kampung Kue Rungkut Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(3), 270–281.
- Wahyu, Asih, Tri, Luthfansa, Luthfie., Setiani, P.P. (2020). Analisis Kesesuaian Materi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan pada Mata Kuliah Desain dan Strategi Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo* 1(01);524-28.
- Zhou, W., & Y.H. Hui (Eds). (2014). *Bakery Products Science and Technology Second Edition* (p.575). Wiley Blackwell, West Sussex.